

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebar nya informasi dan pengetahuan keseluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang, dan waktu. pengaruhnya pun meluas keberbagai kehidupan termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang tujuannya untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral dan agama serta mempersiapkan pembelajar menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Untuk itu dalam pendidikan diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang menjadikan pembelajar menyerap informasi dan pengetahuan serta teknologi yang dipelajarinya sebagai bagian dari dirinya.

Pesatnya kemajuan teknologi ini harus diimbangi dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan. Karena itu, dengan teknologi informasi dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan handal. Dalam pencapaian tujuan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi sangat ditentukan oleh ketepatan penggunaan strateginya. Informasi untuk pendidikan dan pengetahuan bisa didapatkan melalui internet yang sudah cukup lama dikenal dan juga telah banyak dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan di berbagai negara termasuk di Indonesia. Dengan dibantu teknologi informasi peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan dapat di atasi dengan *e-learning*.

Sebuah sistem pembelajaran yang memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh internet, selama ini digunakan sebagai media transfer ilmu pengetahuan. Sistem yang memberi kebebasan waktu, tempat dan tidak hanya berorientasi pada tenaga pengajar. Fungsi dari penerapan *e-learning* bisa sebagai tambahan (*suplemen*) atau pelengkap/pendukung (*komplemen*)

ataupun sebagai pengganti (*substitusi*) pembelajaran konvensional (Siahaan, 2001).

Pemanfaatan teknologi dalam sistem pembelajaran menimbulkan pembelajaran berbasis elektronik sebagai hasil teknologi. Salah satu aplikasi teknologi adalah teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini yang telah mengubah sistem pembelajaran pola konvensional menjadi pola bermedia, diantaranya media komputer dengan internetnya yang memunculkan *e-learning*.

Universitas Negeri Gorontalo menyediakan berbagai jurusan yang didalamnya terdapat beberapa program studi diantaranya program studi strata 1 pendidikan geografi, dimana salah satu dari mata kuliah yang ada di program studi pendidikan geografi menggunakan pembelajaran yang berbasis *e-learning*. Keberhasilan mahasiswa geografi yang menggunakan media *e-learning* ini dilihat dari efektifnya mahasiswa dalam proses belajar jarak jauh.

Pembelajaran yang menggunakan media *e-learning* ini sangat menunjang perkuliahan di prodi pendidikan geografi mengingat prinsip belajar orang dewasa antara lain mandiri, bertanggung jawab, dan mengarahkan diri sendiri. Namun pada kenyataannya hasil belajar mahasiswa melalui *e-learning* sangat rendah. Inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk mengambil judul “ *Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran E-learning Dengan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Geografi Lingkungan Di Program Studi Pendidikan Geografi*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keinginan mahasiswa dalam belajar
2. Kurangnya kedisiplinan mahasiswa dalam belajar
3. Rendahnya hasil belajar mahasiswa.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan yang positif antara persepsi mahasiswa pada pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa yang ada di program studi pendidikan geografi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa pada pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa yang ada di program studi pendidikan geografi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan penulis tentang media e-learning yang digunakan di dalam perkuliahan.
2. Bagi dosen pengapuh mata kuliah, sebagai pertimbangan bagi dosen dalam melaksanakan proses perkuliahan yang menggunakan media e-learning.
3. Bagi jurusan ilmu teknologi kebumihan program studi pendidikan geografi, sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian atau penulisan ilmiah yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa pada pembelajaran e-learning dengan hasil belajar.